

Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 03 September 2013 (Selasa Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 19-24 adalah tentang Mezbah Dupa Emas.

Pengertian secara umum adalah persekutuan dalam penyembahan.

Keluaran 19:1-2

19:1 Pada bulan ketiga setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, mereka tiba di padang gurun Sinai pada hari itu juga.

19:2 Setelah mereka berangkat dari Rafidim, tibalah mereka di padang gurun Sinai, lalu mereka berkemah di padang gurun; orang Israel berkemah di sana di depan gunung itu.

Keluaran 12:3,6,15

12:3 Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini diambillah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.

12:6 Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belas bulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.

12:15 Kamu makanlah roti yang tidak beragi tujuh hari lamanya; pada hari pertamapun kamu buanglah segala ragi dari rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari antara Israel.

Tanggal 10 bulan 1: domba dikurung.

Tanggal 14 bulan 1: domba disembelih.

Tanggal 21 bulan 1: hari raya roti tidak beragi.

Tanggal 1 bulan 3: sampai di Gunung Sinai.

Tanggal 10 bulan 1 sampai tanggal 1 bulan 3= 50 hari. Angka 50 menunjuk pada angka Pentakosta.

Tanggal 21 bulan 1 sampai tanggal 1 bulan 3= 40 hari. Angka 40 menunjuk pada perobekan daging/ salib.

Jadi, untuk dapat bertemu dengan Tuhan dalam doa penyembahan, kita harus mengalami perobekan daging, dan kita harus dalam pengaruh urapan Roh Kudus. Sepanjang hari ini, kalau menyembah dengan daging maka akan terasa berat, tetapi dalam urapan Roh Kudus akan menjadi ringan.

Keluaran 19:3-4

19:3 Lalu naiklah Musa menghadap Allah, dan TUHAN berseru dari gunung itu kepadanya: â??Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub dan kauberitakan kepada orang Israel:

19:4 Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.

Di atas Gunung Sinai, Musa menerima 2 hal:

1. Dua loh batu = kasih Allah. Ini adalah sentral dari pengajaran Mempelai.
2. Tabernakel = kehendak Allah. Ini adalah sentral dari pengajaran Tabernakel.

Jika digabung, inilah yang dikenal sebagai Kabar Mempelai dalam terang Tabernakel.

Yesus adalah teladan sempurna dalam melaksanakan pengajaran Tabernakel dan Mempelai. Yesus menggenapi 10 hukum Taurat di atas kayu salib. Bagi kita sekarang, menggenapi pengajaran Tabernakel dan Mempelai adalah lewat perobekan daging.

Keluaran 19:4-9

19:4 Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku.

19:5 Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.

19:6 Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel.â??

19:7 Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu dan membawa ke depan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

19:8 Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama: â??Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan.â?? Lalu Musapun menyampaikan jawab bangsa itu kepada TUHAN.

19:9 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: *âSesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, dengan maksud supaya dapat didengar oleh bangsa itu apabila Aku berbicara dengan engkau, dan juga supaya mereka senantiasa percaya kepadamu.â* Lalu Musa memberitahukan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

Pengertian mendalam dari doa penyembahan adalah:

1. Kita dibawa mendekat kepada Tuhan.

Yakobus 4:8

4:8 Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Syarat mendekat kepada Tuhan adalah kita harus mengalami penyucian hati dan tangan.

- a. Hati yang kotor yang penuh kejahatan dan kenajisan harus disucikan sehingga menjadi hati yang bersih.

Markus 7:21-23

7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, 7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. 7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang.â

- b. Hati yang bimbang harus disucikan menjadi hati yang percaya dan taat kepada Tuhan, kepada firman pengajaran yang benar.
- c. Tangan disucikan dari perbuatan dosa, sehingga menjadi perbuatan benar, suci, dan baik.

Jika kita mendekat kepada Tuhan, maka Tuhan mendekat pada kita. Tuhan memperhatikan kita, mempedulikan kita, bergumul bersama kita.

Hasilnya:

- a. Kita mengalami ketenangan dan tidak goyah, sama dengan mengalami perhentian dan damai sejahtera dari Surga di tengah segala kegoncangan dunia.

Mazmur 62:1-3

62:1 Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud. 62:2 Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku. 62:3 Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.

Maka semua akan menjadi enak dan ringan, semua menjadi teduh.

- b. Kita mendapatkan kesempatan untuk merendahkan diri dan menjamah ujung jubah Tuhan, sehingga kita mengalami kuasa kesembuhan, kuasa pertolongan dari yang mustahil menjadi tidak mustahil, juga kuasa untuk menjadikan semua indah pada waktunya.

Matius 9:20-21

9:20 Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya. 9:21 Karena katanya dalam hatinya: âAsal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.â

- c. Kita mengalami kuasa pembaharuan dari takut/ kuatir secara daging sehingga banyak melawan Tuhan, menjadi takut akan Tuhan sehingga taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, apa pun resikonya.

Matius 28:9-10

28:9 Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: âSalam bagimu.â Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. 28:10 Maka kata Yesus kepada mereka: âJangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku.â

Sampai kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia saat kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.